

**PENGELOLAAN SISTEM IRIGASI TEKNIS TINGKAT
PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (P3A) DI
KECAMATAN BELITANG III KABUPATEN
OGAN KOMERING ULU TIMUR**

Oleh

RURY HARMIYANI PAULUS



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2011

22855 / 23400

**PENGELOLAAN SISTEM IRIGASI TEKNIS TINGKAT
PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (P3A) DI
KECAMATAN BELITANG III KABUPATEN
OGAN KOMERING ULU TIMUR**



Oleh

RURY HARMİYANI PAULUS

S
658.040.7
Rur.
p.
2011



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2011

SUMMARY

RURY HARMIYANI PAULUS. Management of Technical Irrigation System at Level Farmer Using of Water Association (P3A) in Belitang III Sub-District of Ogan Komering Ulu Timur Regency (Supervised by **MARYATI MUSTOFA HAKIM** and **M. YAMIN**).

The objectives of this research are 1) to find out the implementation of management functions in the management of irrigation network and performance in P3A Tirta Rahayu and P3A Tirta Subur Lestari, 2) to measure of management's triumph level of P3A Tirta Rahayu and P3A Tirta Subur Lestari management, 3) to compare productivity and income rice farming that is located in P3A Tirta Rahayu and P3A Tirta Subur Lestari differ based on location of the primary channel.

The research was held in Karang Sari village and Sukanegara village on April 2010. The method of this research is case study method. The sampling method was disproportionate stratified random sampling with 60 land owner farmers.

The results show that implementation of the meeting was in the planning function and organizing with average score 2,77 for P3A Tirta Rahayu was included in good criteria and 2,33 for P3A Tirta Subur Lestari which was included in medium score. Irrigation maintenance activities was in the implementation function and the actuating function with average score 2,62 for P3A Tirta Rahayu which was included in good criteria and 2,30 for P3A Tirta Subur Lestari which was included in medium score. Dues payment was in the actuating function with average score 2,75 for P3A Tirta Rahayu and 2,72 for P3A Tirta Subur Lestari. Both of them were included in

good criteria. And punishment was in the controlling function with average score 2,83 for P3A Tirta Rahayu and 2,93 for P3A Tirta Subur Lestari. Both of them were included in good criteria.

Remaining operational cost for P3A Tirta Rahayu was greater than P3A Tirta Subur Lestari. Damage of irrigation channels were more prevalent in P3A Tirta Subur Lestari than in P3A Tirta Subur Lestari. Productivity and income of rice farming members of P3A Tirta Rahayu were larger than rice farming productivity and income of members of P3A Tirta Subur Lestari.

RINGKASAN

RURY HARMIYANI PAULUS. Pengelolaan Sistem Irigasi Teknis di Tingkat Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) di Kecamatan Belitang III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (Dibimbing oleh **MARYATI MUSTOFA HAKIM** dan **M. YAMIN**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen pada pengelolaan jaringan irigasi dan kinerja di P3A Tirta Rahayu dan P3A Tirta Subur Lestari, 2) mengukur tingkat keberhasilan pengelolaan manajemen P3A Tirta Rahayu dan P3A Tirta Subur Lestari, dan 3) membandingkan produktivitas dan pendapatan usahatani padi pada P3A Tirta Rahayu dan P3A Tirta Subur Lestari yang letaknya berbeda berdasarkan lokasinya dari saluran primer.

Penelitian ini telah dilakukan di Desa Karang Sari dan Desa Sukanegara Kecamatan Belitang III dan dilakukan pada bulan April 2010. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Penarikan sampel dilakukan secara acak berlapis tak berimbang. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder dengan 60 petani pemilik sebagai contoh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan rapat termasuk dalam fungsi perencanaan dan fungsi pengorganisasian dengan skor rata-rata P3A Tirta Rahayu 2,77 yang termasuk dalam kriteria baik dan P3A Tirta Subur Lestari sebesar 2,33 yang termasuk dalam kriteria sedang. Kegiatan pemeliharaan jaringan irigasi termasuk dalam fungsi pelaksanaan dan fungsi pengarahan skor rata-rata P3A Tirta Rahayu sebesar 2,62 yang termasuk kriteria baik dan untuk P3A Tirta Subur Lestari

sebesar 2,30 yang termasuk kriteria sedang. Pembayaran iuran termasuk dalam fungsi pengarahan dengan skor rata-rata P3A Tirta Rahayu dan P3A Tirta Subur Lestari yaitu sebesar 2,75 dan 2,72 yang termasuk kriteria baik. Pemberlakuan sanksi bagi petani anggota P3A termasuk dalam fungsi pengawasan dengan skor rata – rata 2,83 untuk P3A Tirta Rahayu dan 2,93 untuk P3A Tirta Subur Lestari yang termasuk kriteria baik.

Sisa biaya operasional untuk P3A Tirta Rahayu lebih besar daripada sisa biaya operasional untuk P3A Tirta Subur Lestari, kerusakan saluran irigasi lebih banyak terjadi pada P3A Tirta Subur Lestari, kelengkapan administrasi P3A Tirta Rahayu lebih baik dan anggotanya lebih tepat waktu dalam membayar iuran.

Produktivitas dan pendapatan usahatani padi anggota P3A Tirta Rahayu lebih besar daripada produktivitas dan pendapatan usahatani padi anggota P3A Tirta Subur Lestari.

**PENGELOLAAN SISTEM IRIGASI TEKNIS TINGKAT
PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (P3A) DI
KECAMATAN BELITANG III KABUPATEN
OGAN KOMERING ULU TIMUR**

Oleh

RURY HARMIYANI PAULUS

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2011

Skripsi

**PENGELOLAAN SISTEM IRIGASI TEKNIS TINGKAT
PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (P3A) DI
KECAMATAN BELITANG III KABUPATEN
OGAN KOMERING ULU TIMUR**

Oleh

RURY HARMIYANI PAULUS

05043104033

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I,



Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.

Pembimbing II,

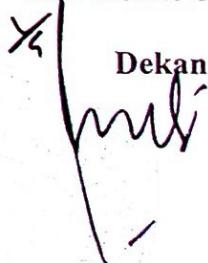


Dr. Ir. M. Yamin, M.P.

Indralaya, Juli 2011

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

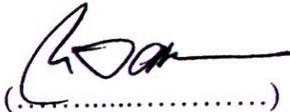
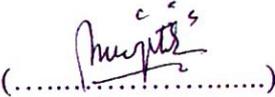
Dekan,



Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP. 19521028 197503 1 001

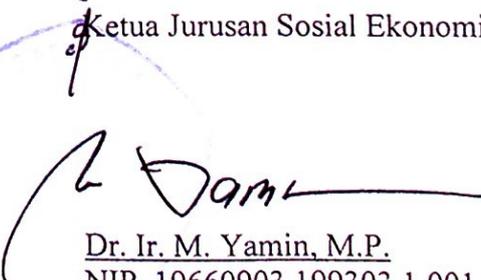
Skripsi berjudul “Pengelolaan Sistem Irigasi Teknis Tingkat Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) di Kecamatan Belitang III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur” oleh Rury Harmiyani Paulus telah dipertahankan di depan komisi pengujian pada tanggal 21 Juli 2011.

Komisi Pengujian

- | | | |
|-------------------------------------|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Dr. Ir. M. Yamin, M.P. | Ketua | 
(.....) |
| 2. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si. | Sekretaris | 
(.....) |
| 3. Ir. Mirza Antoni, M.Si. | Anggota | 
(.....) |
| 4. Ir. Hj. Lifianthi, M.Si. | Anggota | 
(.....) |
| 5. Henny Malini, S.P.,M.Si. | Anggota | 
(.....) |

Mengetahui

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP. 19660903 199303 1 001

Mengesahkan

Ketua Program Studi Agribisnis


Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.
NIP. 19540204 198010 2 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dari informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, Juli 2011

Yang membuat pernyataan,



Rury Harmiyani Paulus

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 18 Juni 1986 di Palembang. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Orangtua bernama Rudy Hernest Paulus dan Rita Zahara.

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) diselesaikan pada tahun 1998 di SD Negeri 96 Palembang, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang diselesaikan pada tahun 2001 di SMP Negeri 8 Palembang dan dilanjutkan ke Sekolah Menengah Umum Plus Negeri 17 Palembang yang diselesaikan pada tahun 2004.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2004 melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

Penulis telah menyelesaikan Praktik Lapangan yang berjudul “Budidaya dan Analisis Usahatani Kantong Semar (*Nepenthes mirabilis*) Hasil Praktik di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”. Penulis pernah menjadi asisten mata kuliah Pengantar Ilmu Ekonomi dan pengurus Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) periode 2006-2007.

Indralaya, Juli 2011

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang diberikan-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengelolaan Sistem Irigasi Teknis Tingkat Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) di Kecamatan Belitang III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur ” dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua, adik-adikku, dan semua keluarga besarku terima kasih atas semangat, dukungan dan doa-doa yang telah diberikan.
2. Ibu Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si. dan Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan, nasehat serta bimbingan kepada saya sejak awal perencanaan penelitian hingga penulisan hasil penelitian ini dapat diselesaikan. Juga kepada Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ibu Ir. Hj. Lifianthi, M.Si. dan Ibu Henny Malini, S.P.,M.Si. yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi penguji skripsi saya.
3. Kepala Desa Karang Sari dan Sukanegara, Ketua P3A Tirta Rahayu dan P3A Tirta Sukanegara, instansi pemerintahan yang terkait dan masyarakat Desa Karang Sari dan Sukanegara untuk semua kerja samanya.
4. Keluarga besar Anindita Pramitha Sari, S.P. yang telah memberikan tumpangan untuk menginap selama penelitian.
5. Teman-temanku, Henni, Eka, Yulinda, Tedy, bersama kita berjuang hingga akhir.
6. Agribisnis 2004, kangen kalian semua.

7. Ade Fahmi, teman kecilku, sudah berbagi tawa dan bersedia menjemputku setiap sore.
8. Mr. Amir, nun jauh di sana, terima kasih atas dukungan dan doanya serta setia menjadi alarmku dan menemaniku begadang.

Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yakinlah terimakasihku bukan hanya kalimat namun bernilai pahala di sisi-Nya. Amin. Penulis sangat menyadari tentunya banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena Yang Maha Sempurna hanyalah milik Allah SWT. Akhirnya, dengan mengharapkan ridho Allah SWT semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Indralaya, Juli 2011

Penulis



	Halaman
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan	6
II. KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Konsepsi P3A.....	7
2. Konsepsi Manajemen dan Kinerja.....	12
3. Konsepsi Tingkat Keberhasilan Manajemen.....	18
4. Konsepsi Produksi dan Produktivitas.....	18
5. Konsepsi Pendapatan Petani.....	20
B. Model Pendekatan	24
C. Hipotesis.....	25
D. Batasan-Batasan.....	26

III. PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu.....	29
B. Metode Penelitian.....	29
C. Metode Penarikan Contoh.....	30
D. Metode Pengumpulan Data.....	31
E. Metode Pengolahan Data.....	31

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Umum Daerah Kecamatan Belitang III.....	37
1. Lokasi dan Batas Daerah Administrasi.....	37
2. Curah Hujan dan Keadaan Wilayah.....	38
3. Keadaan Penduduk.....	38
4. Sarana dan Prasarana.....	40
B. Keadaan Umum Desa Karang Sari dan Desa Sukanegara.....	45
1. Lokasi dan Batas Wilayah.....	45
2. Keadaan Tanah dan Iklim.....	46
3. Keadaan Penduduk.....	46
4. Keadaan Umum Pertanian.....	50
C. Keadaan Umum P3A Tirta Rahayu dan P3A Tirta Subur Lestari...	52
D. Karakteristik Petani Contoh.....	55
E. Analisis Manajemen dan Kinerja P3A Tirta Rahayu dan P3A Tirta Subur Lestari.....	57
1. Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen.....	58
F. Analisis Tingkat Keberhasilan Pengelolaan Manajemen P3A Tirta Rahayu dan P3A Tirta Subur Lestari.....	65

G. Analisis Perbedaan Pendapatan dan Produktivitas Usahatani Padi Petani Anggota P3A Tirta Rahayu dan Petani Anggota P3A Tirta Subur Lestari.....	68
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	75
--------------------	----

B. Saran.....	75
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA.....	77
---------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas panen, produksi dan produktivitas tanaman padi sawah di Kecamatan OKU Timur tahun 2009.....	3
2. Proporsi penarikan contoh	31
3. Nilai interval kelas dari perhitungan skor kinerja pengelolaan jaringan irigasi di tingkat P3A	33
4. Jumlah penduduk dirinci menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kecamatan Belitang III.....	39
5. Penggunaan tanah dan luasannya di Kecamatan Belitang III OKU Timur	40
6. Angkutan darat di Kecamatan Belitang III OKU Timur	41
7. Jumlah sekolah di Kecamatan Belitang III Tahun 2009	42
8. Jumlah rumah sakit, puskesmas, BKIA/RB, balai pengobatan dan posyandu di Kecamatan Belitang III	42
9. Tenaga kesehatan di Kecamatan Belitang III	43
10. Rumah peribadatan agama Islam, Kristen, Hindu dan Budha di di Kecamatan Belitang III.....	44
11. Luas irigasi menurut tipe di Kecamatan Belitang III.....	44
12. Jumlah penduduk menurut umur di Desa Karangasri Kecamatan Belitang III tahun 2009.....	46
13. Komposisi penduduk berdasarkan kelompok umur di Desa Sukanegara, 2009	47
14. Komposisi penduduk menurut pendidikan di Desa Karangasri, 2009.....	48
15. Komposisi penduduk menurut pendidikan di Desa Sukanegara, 2009.....	49
16. Tingkat umur dan pendidikan petani contoh, 2009	56
17. Jumlah anggota keluarga petani contoh	57

18. Luas lahan petani contoh	57
19. Kesadaran dan keaktifan anggota P3A dalam rapat	59
20. Kegiatan pemeliharaan jaringan irigasi oleh petani anggota P3A Tirta Rahayu dan P3A Tirta Subur Lestari	61
21. Pembayaran iuran oleh petani anggota P3A Tirta Rahayu dan P3A Tirta Subur Lestari	63
22. Pemberlakuan sanksi bagi petani Anggota P3A Tirta Rahayu dan P3A Tirta Subur Lestari	64
23. Kinerja P3A Tirta Rahayu dan P3A Tirta Subur Lestari secara keseluruhan	64
24. Biaya operasional total, penerimaan, dan sisa biaya operasional P3A Tirta Rahayu dan P3A Tirta Subur Lestari	66
25. Tingkat kerusakan saluran irigasi di P3A Tirta Rahayu dan P3A Tirta Subur Lestari	67
26. Rata-rata biaya produksi petani anggota P3A Tirta Rahayu dan P3A Tirta Subur Lestari	69
27. Rata-rata produksi, penerimaan, pendapatan dan produktivitas petani anggota P3A Tirta Rahayu dan P3A Tirta Subur Lestari	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan Diagramatik.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Indeks Kecamatan Belitang III.....	80
2. Identitas Petani Contoh Anggota P3A Tirta Rahayu.....	81
3. Identitas Petani Contoh Anggota P3A Tirta Subur Lestari.....	82
4. Kuisisioner Kegiatan P3A.....	83
5. Kriteria Pemberian Skor.....	85
6. Rapat Anggota P3A Tirta Rahayu.....	87
7. Rapat Anggota P3A Tirta Rahayu	88
8. Kegiatan Pemeliharaan Jaringan Irigasi P3A Tirta Rahayu.....	89
9. Kegiatan Pemeliharaan Jaringan Irigasi P3A Tirta Subur Lestari.....	90
10. Pembayaran Iuran Anggota P3A Tirta Rahayu.....	91
11. Pembayaran Iuran Anggota P3A Tirta Subur Lestari.....	92
12. Sanksi Anggota P3A Tirta Rahayu.....	93
13. Sanksi Anggota P3A Tirta Subur Lestari.....	94
14. Skor Kegiatan P3A Tirta Rahayu.....	95
15. Skor Kegiatan P3A Tirta Subur Lestari.....	96
16. Rincian Biaya Tetap Petani Contoh Anggota P3A Tirta Rahayu per Musim Tanam.....	97
17. Rincian Biaya Tetap Petani Contoh Anggota P3A Tirta Subur Lestari per Musim Tanam.....	98
18. Rincian Biaya Variabel Petani Contoh Anggota P3A Tirta Rahayu per Musim Tanam.....	99

19. Rincian Biaya Variabel Petani Contoh Anggota P3A Tirta Subur Lestari per Musim Tanam.....	101
20. Rincian Biaya Total Petani Contoh Anggota P3A Tirta Rahayu.....	103
21. Rincian Biaya Total Petani Contoh Anggota P3A Tirta Subur Lestari.....	104
22. Produksi dan Penerimaan Petani Contoh Anggota P3A Tirta Rahayu.....	105
23. Produksi dan Penerimaan Petani Contoh Anggota P3A Tirta Subur Lestari.....	106
24. Pendapatan Petani Contoh Anggota P3A Tirta Rahayu.....	107
25. Pendapatan Petani Contoh Anggota P3A Tirta Subur Lestari.....	108
26. Produktivitas Lahan Petani Contoh Anggota P3A Tirta Rahayu.....	109
27. Produktivitas Lahan Petani Contoh Anggota P3A Tirta Subur Lestari.....	110
28. Laporan Keuangan P3A Tirta Rahayu.....	111
29. Laporan Keuangan P3A Tirta Subur Lestari.....	113
30. Hasil Uji t-student untuk Perbandingan Produktivitas antara Petani Contoh Anggota P3A Tirta Rahayu dengan Petani Contoh Anggota P3A Tirta Subur Lestari.....	115
31. Hasil Uji t-student untuk Perbandingan Pendapatan antara Petani Contoh Anggota P3A Tirta Rahayu dengan Petani Contoh Anggota P3A Tirta Subur Lestari.....	116

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara agraris yang sebagian besar penduduknya hidup dari pertanian. Bahkan bahan makanan seperti beras sebagian besar diproduksi oleh pertanian rakyat dan hampir tidak ada diproduksi oleh pengusaha besar. Sejak dulu, diantara tanaman bahan makanan, padi merupakan tanaman utama petani di Indonesia. Padi dapat ditanam di lahan kering maupun lahan basah atau biasa disebut dengan sawah (Adiratma, 2002).

Konsumsi dalam negeri terus meningkat terutama didorong oleh pertumbuhan penduduk dan meningkatnya konsumsi per kapita kelompok berpendapatan menengah ke bawah. Beras merupakan komoditas pangan strategis karena merupakan bahan pokok bagi hampir seluruh rakyat Indonesia. Selain bernilai ekonomis, juga mengandung nilai psikologis, sosial dan politik. Beras dan petani telah memberikan kontribusi eksternalitas positif yang signifikan, menyangkut ketahanan pangan, pengentasan kemiskinan, stabilitas ekonomi dan politik. Peran sawah dalam mengurangi erosi serta perbaikan kualitas dan kuantitas air.

Sumatera Selatan sebagai salah satu provinsi yang ada di Indonesia memiliki sawah yang terdiri dari berbagai tipologi seperti irigasi (teknis, setengah teknis, sederhana, desa), tadah hujan, pasang surut dan lebak. Sumatera Selatan termasuk salah satu sentra produksi beras di Pulau Sumatera.

Sumatera Selatan menempati urutan ke dua penghasil padi terbesar di Indonesia khususnya di pulau Sumatera¹. Beras di Sumatera Selatan dihasilkan di empat daerah sentra produksi beras yaitu Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Ogan Komering Ilir, Musi Rawas, dan Banyuasin.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur merupakan salah satu penghasil beras terbesar di Sumatera Selatan. Hal ini didukung oleh adanya Bendungan Perjaya dan jaringan irigasi yang memadai. Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur potensial dalam hal produksi dan luas areal tanaman pangan setelah kondisi pemekaran. Menurut Peraturan Pemerintah No.20 Tahun 2006 tentang irigasi, irigasi berfungsi mendukung produktivitas usahatani untuk meningkatkan produksi pertanian dalam rangka ketahanan pangan nasional dan kesejahteraan masyarakat, khususnya petani, yang diwujudkan melalui keberlanjutan sistem irigasi.

Sub sektor tanaman pangan di daerah ini merupakan yang paling dominan peranannya di sektor pertanian. Sentra produksi padi di daerah ini yaitu Kecamatan Martapura, Buay Madang, Belitang dan Cempaka yang areal pertaniannya sebagian besar telah dialiri oleh irigasi teknis dan setengah teknis (Badan Pusat Statistik OKU Timur, 2009).

Luas panen dan produksi padi sawah di kabupaten OKU Timur pada tahun 2009 dapat dilihat pada Tabel 1. Kecamatan Belitang memiliki luas areal tanam sebesar 9.567 ha dengan luas panen sebesar 9.635 dan produksi 61.856,70 ton GKP. Produktivitas padi sawah terbesar di Kabupaten OKU Timur adalah Kecamatan Belitang yaitu 6,42 ton/ha. Daerah penghasil beras lainnya di Kecamatan Belitang adalah Buay Madang dan Buay Madang Timur. Buay Madang memiliki luas tanam

¹ www.bps.go.id (online) diakses tanggal 22 Januari 2009

sebesar 11.888 ha, luas panen sebesar 11.218 ha dengan produksi sebesar 71.683,02 ton GKP, produktivitas di daerah ini adalah sebesar 6,39 ton/ha. Buay Madang Timur memiliki produktivitas sebesar 6,40 ton/ha.

Tabel 1. Luas panen, produksi dan produktivitas tanaman padi sawah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 2009.

Kecamatan	Luas tanam (ha)	Luas panen (ha)	Produksi (ton GKP)	Produktivitas (ton/ha)
Martapura	2.363	2.339	14.410,63	6,17
Bunga Mayang	1.945	1.945	11.981,20	6,16
Jayapura	418	334	2.057,44	6,16
B P Peliung	6.121	6.056	37.426,08	6,18
Buay Madang	11.888	11.218	71.683,02	6,39
Buay Madang Timur	14.282	14.282	91.404,80	6,40
B P Bangsa Raja	3.099	3.029	19.234,15	6,35
Madang Suku II	6.047	6.047	38.398,45	6,35
Madang Suku III	5.294	4.751	30.168,85	6,35
Madang Suku I	2.156	2.078	13.153,74	6,33
B Madang Raya	7.087	6.750	42.660,00	6,32
Belitang I	9.567	9.635	61.856,70	6,42
Belitang Jaya	1.620	1.620	10.319,40	6,37
Belitang III	2.810	2.810	17.899,70	6,37
Belitang II	4.705	4.452	28.492,80	6,40
Belitang Mulya	4.087	4.087	26.075,06	6,38
Semendawai Sk III	11.434	11.299	72.087,62	6,38
Semendawai Timur	6.722	6.722	42.684,70	6,35
Cempaka	6.007	5.966	36.571,58	6,13
Semendawai Barat	4.785	4.666	28.602,58	6,13
Jumlah/Total	112.437	110.086	697.189,50	6,33

Sumber : Badan Pusat Statistik OKU Timur.

Pertanian juga tidak dapat dipisahkan dengan ketersediaan sumber air. Tersedianya air dalam jumlah cukup selama pertanaman padi sawah, merupakan syarat mutlak bagi kesuburan padi. Bahkan air jauh lebih penting dibandingkan unsur-unsur hara yang lainnya. Air yang tersedia di dalam tanah maupun yang berasal dari air hujan tidak selamanya mencukupi kebutuhan tanaman padi selama pertumbuhannya. Sebaliknya, pada masa-masa tertentu jumlahnya sangat berlebihan sehingga dapat mengakibatkan kerugian yang tidak sedikit. Oleh sebab itu, pengaturan penggunaan air pengairan selama pertanaman padi sawah secara efisien sangat diperlukan guna mencapai keuntungan yang sebesar-besarnya (Mardikanto, 1994).

Menurut Pasandaran (1991), untuk mencapai ketepatangunaan pemanfaatan air irigasi di tingkat usahatani, maka petani perlu membentuk suatu organisasi yang dinamakan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A). Menurut Peraturan Menteri PU (Republik Indonesia, 2007) Perkumpulan Petani Pemakai Air adalah kelembangaan pengelolaan jaringan irigasi yang menjadi wadah petani pemakai air dalam suatu daerah layanan/ petak tersier atau desa yang dibentuk secara demokratis oleh petani pemakai air termasuk lembaga lokal pengelola irigasi.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sebagai salah satu penghasil beras di Sumatera Selatan memiliki beberapa Perkumpulan Petani Pemakai Air. Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Tirta Rahayu dan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Tirta Subur Lestari merupakan P3A yang berada di Kecamatan Belitang III.

Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Tirta Rahayu merupakan P3A terbaik yang ada di Kecamatan Belitang yang berdiri pada tahun 1999 dengan jumlah

anggota 655 orang. P3A ini pernah menjadi P3A terbaik kedua tingkat nasional pada tahun 2003, sedangkan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Tirta Subur Lestari merupakan P3A yang baru terbentuk pada tahun 2007 dengan jumlah anggota 165 orang. Apabila dilihat dari keberhasilan P3A Tirta Rahayu yang pernah menjadi P3A terbaik kedua tingkat nasional, maka P3A Tirta Rahayu telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen dengan baik dan akan mempengaruhi kinerja dari P3A tersebut.

Prestasi P3A Tirta Rahayu tersebut juga mengindikasikan bahwa adanya perbedaan dalam manajemen kedua P3A. Selain perbedaan manajemen, P3A Tirta Rahayu dan P3A Tirta Subur Lestari juga berbeda letaknya dari saluran primer. P3A Tirta Rahayu terletak 1 km dari saluran primer dan P3A Tirta Subur Lestari terletak 2 km dari saluran primer. Hal ini akan mengakibatkan perbedaan produksi dan produktivitas usahatani padi dari petani anggota kedua P3A.

Bertitik tolak dari keadaan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang manajemen pengelolaan jaringan irigasi dan kinerja P3A Tirta Rahayu dan P3A Tirta Subur Lestari, tingkat keberhasilan manajemen kedua P3A, dan perbandingan produktivitas dan pendapatan usahatani padi pada P3A Tirta Rahayu dan P3A Tirta Subur Lestari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen pada pengelolaan jaringan irigasi dan kinerja di P3A Tirta Rahayu dan P3A Tirta Subur Lestari.



2. Bagaimana tingkat keberhasilan manajemen P3A Tirta Rahayu dan P3A Tirta Subur Lestari.
3. Bagaimana perbandingan produktivitas dan pendapatan usahatani padi pada P3A Tirta Rahayu dan P3A Tirta Subur Lestari yang letaknya berbeda berdasarkan lokasinya dari saluran primer.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengukur pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen pada pengelolaan jaringan irigasi dan kinerja di P3A Tirta Rahayu dan P3A Tirta Subur Lestari.
2. Mengukur tingkat keberhasilan manajemen P3A Tirta Rahayu dan P3A Tirta Subur Lestari.
3. Membandingkan produktivitas dan pendapatan usahatani padi pada P3A Tirta Rahayu dan P3A Tirta Subur Lestari yang letaknya berbeda berdasarkan lokasinya dari saluran primer.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada semua pihak dan menjadi bahan pustaka bagi penelitian lain serta dapat memberikan pengetahuan bagi peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiratma, R. 2002. Stop Bertanam Padi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ahmad, K. 1996. Akuntansi Manajemen. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Asia, M. N. 2004. Sistem Pengelolaan Jaringan Irigasi dan Dampaknya Terhadap Produksi Usahatani Padi Pada P3A Desa Wonokerto Musi Rawas. Skripsi S1. FP UNSRI. (Tidak dipublikasikan)
- Badan Pusat Statistik Ogan Komering Ulu Timur. 2009. Ogan Komering Ulu Timur dalam Angka Tahun 2009. Martapura.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2002. Sumatera Selatan dalam Angka 2001. Palembang.
- Dinas Pekerjaan Umum. 1997. Buku Pedoman Operasi dan Pemeliharaan Staf O dan P dan P3A. Jakarta. (Tidak dipublikasikan)
- Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Provinsi Sumatera Selatan. 1999. Modul Pelatihan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Tentang Kelembagaan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A). Palembang.
- Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Selatan, Sub Dinas Perluasan Areal Pertanian. 1995. Laporan Tahunan. Palembang.
- Fakultas Teknologi Pertanian. 1999. Modul Pelatihan Tata Guna Air No OR4. Tentang Gabungan atau Federasi Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A). Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Hasibuan, M. S. P. 2001. Kinerja. (Online) (<http://www.wikipedia.com> diakses tanggal 20 November 2008).
- Hernanto, F. 1993. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Husin, L dan Lifianthi. 1995. Ekonomi Produksi Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Kamilah, A. 2006. Analisis Kinerja Manajemen, Partisipasi dan Pendapatan Petani Anggota dan Bukan Anggota Lumbung Pangan Karya Tani di Desa Rowodadi Kecamatan Buay Madang OKU Timur. Skripsi S1. FP UNSRI. (Tidak dipublikasikan)

- Kartasapoetra, A. G. 1989. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kinasih, D. 2006. Hubungan Karakteristik dengan Tingkat Partisipasi Petani Anggota P3A Sri Makmur dalam Pemeliharaan Jaringan Irigasi *Low and Water Management Tidal Lowlands* Desa Sumber Mulyo Banyuasin. Skripsi S1. FP UNSRI. (Tidak dipublikasikan)
- Kurniawan, R. 2003. Analisis Kinerja KUD Berkat dan Perbandingan Pendapatan antara Petani Karet Anggota KUD yang Aktif dan Kurang Aktif di Desa Lubuk Raman Kecamatan Rambang Dangku Muara Enim. Proposal Penelitian. FP UNSRI. (Tidak dipublikasikan)
- Mangkunegara, A. P. 2000. Kinerja. (Online) (<http://www.wikipedia.com> diakses tanggal 20 November 2008).
- Manullang, M. 1996. Dasar-Dasar Manajemen. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Mardikanto. 1994. Bunga Rampai Pembangunan Pertanian. Sebelas Maret University. Surakarta.
- Mubyarto, A. T. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3S. Jakarta.
- Mulyono, M. 1993. Penerapan Produktivitas dalam Organisasi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Nasution, A dan A. Barizi.1988. Pengantar Ilmu Statistik. Angkasa. Bandung.
- Nasution, Y. 1994. Tinjauan Umum Prinsip-Prinsip Pemanfaatan Sumber Daya Air Jangka Panjang di Indonesia. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional dan The Ford Foundation. Jakarta.
- Pasandaran, E. 1991. Irigasi di Indonesia Strategi dan Pengembangan. LP3S. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2006. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2006 Tentang Irigasi. (Online) (<http://www.google.com> diakses tanggal 9 Januari 2009).
- Republik Indonesia. 2007. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.33/PRT/M/2007 Tentang Pedoman Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Partisipatif. (Online) (<http://www.google.com> diakses tanggal 9 Januari 2009).
- Risma. 2005. Analisis Kerja Anggota Kelompok dan Perbandingan Pendapatan Petani Anggota Kelompok dan Bukan Anggota Kelompok Lumbung Pangan Sukaratu di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Skripsi S1. FP UNSRI. (Tidak dipublikasikan)

- Soentoro, M. S. 2002. Panduan Teknis Pengembangan Kelompok Usaha Agribisnis Terpadu. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian.
- Sukirno. 2002 Pengantar Teori Mikroekonomi. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Sukmadi dan Sudradjad. 1994. Mengajukan dan Mengelola Kredit Usaha Tani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Wati, N. P. 2006. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Petani dalam Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) dan Hubungannya dengan Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Wonokerto Tugumulyo Musi Rawas. Skripsi S1. FP UNSRI. (Tidak dipublikasikan)
- Wirasmita, R. N., Kusno, dan E. Herlinawati 1991. Manajemen Koperasi. Pioner Jaya. Bandung.